



Arsip

SA 20

31-12-13

## WALIKOTA SEMARANG

PERATURAN WALIKOTA SEMARANG

NOMOR 54 TAHUN 2013

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
(HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
DI KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai tingkat petani, perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
  - b. bahwa dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013, maka perlu meninjau kembali Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2013;
  - c. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas, maka perlu dibentuk Peraturan Walikota Semarang tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2013;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang, Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
6. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
7. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 474);

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 123/Permentan/SR.130/B/11/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 Nomor 73);
10. Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2012 Nomor 41);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41 TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG TAHUN ANGGARAN 2013.

Pasal I

Ketentuan Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V Peraturan Walikota Semarang Nomor 41 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kota Semarang Tahun Anggaran 2013, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV dan Lampiran V Peraturan Walikota ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 31 Desember 2013

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

Diundangkan di Semarang  
pada tanggal 31 Desember 2013

SEKRETARIS DAERAH KOTA SEMARANG



ADI TRI HANANTO

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2013 NOMOR 54

LAMPIRAN I  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 54 TAHUN 2013  
 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
 TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
 (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2013

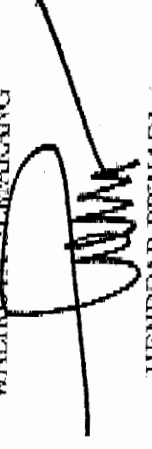
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2013

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan. (Tambak)  
 JENIS PUPUK : Urea

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	658,00	72,00	61,00	57,00	51,00	67,50	65,50	45,50	30,50	31,00	58,50	52,00	66,50	658,00
2	Gunungpati	736,00	79,50	61,00	58,00	65,00	76,00	66,00	56,50	43,50	37,50	71,00	56,00	66,00	736,00
3	Banyumanik	82,00	5,00	7,00	4,00	7,00	5,00	9,00	9,00	8,00	2,00	8,00	5,00	12,00	82,00
4	Tembalang	247,00	30,50	13,50	29,00	38,50	16,50	8,00	6,50	7,50	4,00	16,00	37,00	40,00	247,00
5	Pedurungan	91,00	7,00	6,00	13,50	10,00	13,00	3,00	9,00	3,00	4,00	6,00	6,50	10,00	91,00
6	Genuk	247,00	24,00	12,00	23,50	27,50	20,50	14,50	23,00	18,00	18,00	13,00	20,00	33,00	247,00
7	Semarang Barat	26,00	3,00	0,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,00	3,00	2,00	3,00	5,00	26,00
8	Ngaliyan	223,00	30,50	19,00	10,00	21,00	19,50	19,00	21,00	7,00	9,00	22,00	21,00	24,00	223,00
9	Tugu	190,00	31,00	26,50	13,00	6,00	11,50	26,00	27,50	2,00	11,50	5,00	14,00	16,00	190,00
	Jumlah	2.500,00	282,50	206,00	210,00	228,00	231,50	213,00	200,00	119,50	120,00	201,50	215,50	272,50	2.500,00

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRHADI

LAMPIRAN II  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 54 TAHUN 2013  
 TENTANG

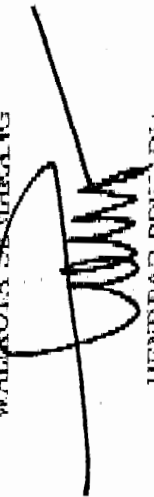
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
 TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECEHAN TERTINGGI  
 (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2013

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan  
 JENIS PUPUK : SP-36

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Mijen	30,00	1,00	6,00	3,00	3,00	5,00	6,00	2,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00	30,00
2	Gunungpati	95,00	15,00	7,00	10,00	6,00	7,00	10,00	3,00	0,00	12,00	0,00	12,00	13,00	95,00	
3	Banyumanik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	Tembalang	60,00	10,00	5,00	8,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	1,00	5,00	12,00	5,00	60,00	
5	Pedurungan	14,00	0,00	7,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00	
6	Genuk	36,00	3,00	0,00	0,00	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	17,00	12,00	36,00	
7	Semarang Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
8	Ngaliyan	26,00	3,00	7,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	0,00	0,00	2,00	4,00	0,00	26,00	
9	Tugu	29,00	5,00	7,00	0,00	7,00	0,00	2,00	2,00	0,00	2,00	0,00	2,00	0,00	29,00	
	Jumlah	290,00	38,00	39,00	19,00	27,00	19,00	20,00	15,00	0,00	18,00	8,00	47,00	30,00	290,00	

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN III  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 54 TAHUN 2013  
 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
 TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TEXTINGGI  
 (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2013

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan, Peternakan  
 JENIS PUPUK : ZA

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Mijen	60,00	3,00	3,00	19,00	3,00	3,00	5,00	3,00	2,00	4,00	8,00	1,00	6,00	60,00	
2	Gunungpati	115,00	13,00	4,00	10,00	13,00	8,00	22,00	2,00	3,00	15,00	10,00	2,00	13,00	115,00	
3	Banyumanik	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	2,00	2,00	0,00	5,00	
4	Tembalang	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	10,00	0,00	0,00	12,00	
5	Pedurungan	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	2,00	0,00	5,00	
6	Gemuk	23,00	0,00	0,00	2,00	3,00	4,00	0,00	0,00	1,00	1,00	7,00	1,00	4,00	23,00	
7	Semarang Barat	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	2,00	5,00	
8	Ngaliyan	15,00	2,00	3,00	2,00	1,00	2,00	2,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	
9	Tugu	15,00	1,00	2,00	0,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,00	1,00	5,00	0,00	2,00	15,00	
	Jumlah	255,00	19,00	12,00	33,00	21,00	17,00	31,00	12,00	8,00	22,00	43,00	10,00	27,00	255,00	

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI

LAMPIRAN IV  
PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
NOMOR 54 TAHUN 2013  
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTEGSI  
(HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG  
TAHUN ANGGARAN 2013


KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
KOTA SEMARANG TAHUN 2013

KOTA : Semarang  
KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura, Perkebunan  
JENIS PUPUK : NPK

[Satuan ton]

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET	
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOP	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Mijen	112,00	9,00	10,00	10,00	13,00	6,00	10,00	7,00	14,00	4,00	2,00	17,00	10,00	112,00	
2	Gunungpati	162,00	13,00	18,00	23,00	9,00	17,00	19,00	15,00	4,00	5,00	2,00	25,00	12,00	162,00	
3	Banyumanik	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00	
4	Tembalang	17,00	3,00	3,00	4,00	4,00	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00	0,00	0,00	3,00	17,00	
5	Pedurungan	10,00	1,00	3,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10,00	
6	Genuk	10,00	0,00	0,00	4,00	1,00	1,00	1,00	2,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	10,00	
7	Semarang Barat	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	
8	Ngaliyan	34,00	5,00	2,00	2,00	5,00	4,00	4,00	5,00	1,00	1,00	0,00	4,00	0,00	34,00	
9	Tugu	18,00	2,00	0,00	4,00	4,00	4,00	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00	3,00	0,00	18,00	
	Jumlah	365,00	33,00	35,00	44,00	36,00	38,00	34,00	32,00	19,00	11,00	7,00	51,00	25,00	365,00	

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI



LAMPIRAN V  
 PERATURAN WALIKOTA SEMARANG  
 NOMOR 54 TAHUN 2013  
 TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA SEMARANG NOMOR 41  
 TAHUN 2012 TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI  
 (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KOTA SEMARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
 KOTA SEMARANG TAHUN 2013

KOTA : Semarang  
 KOMODITAS : Tanaman Pangan & Hortikultura  
 JENIS PUPUK : Organik

(Satuan ton)

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH KEBUTUHAN PUPUK BULAN												KET
			JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Mijen	20,00	0,00	2,00	0,00	6,00	0,00	7,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	4,00	20,00
2	Gunungpati	20,00	0,00	2,00	2,00	2,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,00	9,00	20,00
3	Banyumanik	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00
4	Tembalang	20,00	1,00	0,00	7,00	6,00	0,00	0,00	3,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00
5	Pedurungan	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	2,00	
6	Genuk	10,00	2,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00	0,00	2,00	10,00	
7	Semarang Barat	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	
8	Ngaliyan	10,00	0,00	0,00	2,00	2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	2,00	10,00	
9	Tugu	5,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	0,00	5,00	
	Jumlah	90,00	6,00	5,00	11,00	18,00	2,00	7,00	6,00	4,00	1,00	3,00	8,00	19,00	90,00

WALIKOTA SEMARANG



HENDRAR PRIHADI